

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan guru aqidah akhlak dalam pembinaan budi pekerti siswa di MTs Al-Muslim Tongauna belum terimplementasi secara maksimal, karena masih banyak siswa yang kurang memahami pentingnya budi pekerti, yang dilakukan guru aqidah akhlak di MTs Al-Muslim Tongauna dalam pembinaan budi pekerti siswa yaitu, menggunakan pendekatan keteladanan kepada siswa seperti selalu berbicara dengan sopan dan santun, selalu disiplin dalam berbagai hal serta selalu berpakaian rapi, guru aqidah akhlak di MTs Al-Muslim Tongauna selalu menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak, meningkatkan budi pekerti siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti memperingati hari-hari besar, pengajian dan lain sebagainya.
2. Faktor-faktor penghambat dalam pembinaan budi pekerti siswa di MTs Al-Muslim Tongauna yaitu, adanya pengaruh pergaulan teman sebaya baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, terbatasnya komunikasi antara guru dan orang tua siswa, dan kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru sebagai solusi yaitu: Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual, menumbuhkembangkan nilai-nilai kebangsaan dan

kebhinekaan, mengembangkan interaksi positif antara siswa dengan guru dan orang tua, mengembangkan interaksi positif antar siswa, pengembangan potensi siswa, pemeliharaan lingkungan sekolah serta meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran, keterlibatan orang tua dan masyarakat di sekolah.

B. Saran- Saran

Atas dasar kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi peningkatan peranan guru aqidah akhlak dalam pembinaan budi pekerti bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut diberikan kepada :

1. Kepala Sekolah

Dalam membina pembinaan budi pekerti siswa hendaknya mulai dari kepala sekolah, guru, serta karyawan yang ada di sekolah selalu memberikan contoh keteladanan yang baik, sehingga siswa dapat menirunya. Berusaha memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang tersedia disekolah untuk menyalurkan potensi-potensi siswa pada hal-hal yang positif.

2. Guru

Berkaitan dengan pembinaan budi pekerti siswa khususnya guru aqidah akhlak diharapkan lebih maksimal lagi dalam memberikan bimbingan dan pembinaan tentang nilai, moral, dan norma yang baik bagi seluruh siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan menggunakan berbagai macam variasi

metode sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berkembang baik dibidang akademik maupun non akademik.

3. Orang Tua

Orang tua hendaknya dapat mengawasi dan memberikan perhatian kepada siswa baik perkembangan akademik maupun non akademik, kemudian orang tua diharapkan dapat meningkatkan bekerjasama dengan pihak sekolah dengan cara selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah

4. Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti, menaati tata tertip yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sehubungan dengan pembelajaran siswa diharapkan lebih berpartisipasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar dikelas agar lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam pembelajaran sehingga melalui pembelajaran aqidah akhlak dapat membantu siswa dalam pembentukan pola pikir dan tingkah laku kearah yang lebih baik.

